

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Usahatani kelapa sawit di daerah penelitian yaitu rata-rata produksi kelapa sawit sebesar 84,43 ton/ha/tahun dengan harga jual rata-rata Rp 2.682/kg. Rata-rata penggunaan luas lahan untuk usahatani kelapa sawit adalah 3,40 ha/petani, pupuk 840 kg/ha/tahun, pestisida 7,1 liter/ha tahun, dan tenaga kerja 20,54 HOK/ha.
2. Status keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya yang bersertifikasi ISPO di koperasi perkasa nalo tantan secara multidimensi cukup berkelanjutan dengan nilai indeks sebesar 66,99. Status keberlanjutan dimensi ekonomi 77,85 (sangat berkelanjutan), dimensi sosial 57,76 (cukup berkelanjutan), dan dimensi ekologi 67,22 (cukup berkelanjutan).

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kondisi dilapangan masih ada beberapa petani yang belum maksimal dalam menerapkan prinsip ISPO. Kondisi ini menjadi tantangan untuk koperasi agar para petani memiliki keinginan untuk lebih berperan aktif dalam menerapkan prinsip ISPO. Penerapan ISPO bersifat mandatory olehnya, diharapkan pemerintah dapat lebih fokus kepada petani untuk tetap menerapkan prinsip-prinsip ISPO.